

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil percobaan yang telah dilaksanakan, secara umum eksplan beberapa jenis jeruk (*Citrus sp*) memberikan pengaruh terhadap penambahan zat pengatur tumbuh Picloram dalam induksi kalus pada media MS secara *in-vitro*. Adapun pengaruhnya adalah sebagai berikut:

1. Pemberian berbagai konsentrasi Picloram memberikan pengaruh yang berbeda pada semua jenis jeruk dalam menginduksi kalus.
2. Perlakuan beberapa jenis jeruk memberikan pengaruh yang berbeda terhadap konsentrasi zat pengatur tumbuh Picloram dalam media dengan jenis jeruk terbaik adalah jeruk Kesturi.
3. Semua konsentrasi picloram dalam media dapat menginduksi kalus jeruk dengan konsentrasi Picloram 0,5 ppm/l merupakan konsentrasi terbaik dalam berat segar kalus dan diameter kalus, konsentrasi Picloram 1,5 ppm/l merupakan konsentrasi terbaik dalam hari mulai berkalus, dan konsentrasi 2 ppm/l merupakan konsentrasi terbaik dalam persen ekplan berkalus. Pada konsentrasi Picloram 0 ppm/l media tidak mampu menginduksi pembentukan kalus pada semua jenis jeruk yang digunakan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, pemberian zat pengatur tumbuh Picloram pada media MS dapat menginduksi terbentuknya kalus pada kultur jeruk Sundai, Nipis dan Kesturi, tetapi kalus yang didapatkan belum memenuhi kriteria kalus yang embriogenik dilihat dari tekstur dan warna kalus. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya dalam mencari konsentrasi zat pengatur tumbuh yang tepat untuk menginduksi kalus yang embriogenik pada berbagai jenis jeruk, sehingga dapat bermanfaat dalam merakit tanaman jeruk unggul.